

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan pada sediaan *lotion* ekstrak daun sirsak (*Annona Muricata L.*), maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Ekstrak etanol daun sirsak (*Annona Muricata L.*) terbukti mengandung senyawa metabolit sekunder berupa flavonoid, alkaloid, dan terpenoid yang telah memenuhi syarat skrining fitokimia dan senyawa antibakteri penyebab jerawat (*Staphylococcus epidermidis*).
2. Hasil evaluasi sediaan *lotion* ekstrak daun sirsak (*Annona Muricata L.*) dengan uji organoleptik, uji daya sebar, uji homogenitas, dan uji pH sudah sesuai dengan standar nasional Indonesia SNI dan farmakope Indonesia
3. Sediaan *lotion* ekstrak daun sirsak (*Annona Muricata L.*) yang paling baik menghambat bakteri *staphylococcus epidermidis* penyebab jerawat adalah formulasi dengan ekstrak daun sirsak 15% dengan rata rata daya hambat 7,6 mm.

5.2 Saran

Berdasarkan dengan penelitian terkait dengan hal-hal keterbatasan penelitian, maka perlu diperhatikan :

1. Perlu memperhatikan sterilisasi alat saat pemakaian pada bakteri karena bakteri rentan terkontaminasi
2. Perlu adanya penelitian ekstrak daun sirsak (*Annona muricata L.*) sebagai penyebab antibakteri penyebab jerawat (*Staphylococcus Epidermidis*) selanjutnya agar didapatkan hasil yang lebih baik, dan akurat.
3. Perlu memperhatikan mengenai perbandingan dan lama, lingkungan, dan suhu waktu ekstraksi karena mempengaruhi hasil dari ekstrak daun sirsak (*Annona Muricata L.*)